

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proporsi pembiayaan UMKM pada bank umum syariah di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap proporsi pembiayaan UMKM.
2. Dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap proporsi pembiayaan UMKM.
3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap proporsi pembiayaan UMKM.
4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM, sedangkan dalam jangka panjang *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap proporsi pembiayaan UMKM.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa implikasi dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Dengan adanya peningkatan pembiayaan yang disalurkan ke sektor UMKM diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nantinya akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Perlu adanya perluasan pembiayaan UMKM oleh bank syariah. kinerja bank syariah perlu ditingkatkan agar perbankan dengan prinsip syariah tetap sehat dan efisien.
2. Semakin meningkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Dalam menjaga tingkat CAR, perlu adanya manajemen yang baik terutama pada kegiatan yang mengandung resiko besar.
3. Dalam segi pengelolaan aset, perbankan syariah diharapkan terus meningkatkan kinerja manajemen perbankan dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. Hal itu dikarenakan nilai *Return on Assets* (ROA) perbankan syariah masih lebih rendah dari perbankan konvensional. Peningkatan kinerja ini diharapkan agar perbankan syariah mendapatkan kepercayaan masyarakat yang memungkinkan perbankan dapat menghimpun modal lebih banyak dari masyarakat.
4. Dalam meningkatkan efisiensi rasio BOPO diperlukan manajemen bank yang baik, misalnya dengan menekan biaya operasional dan juga meningkatkan kualitas pembiayaan.
5. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) berada diatas standar Bank Indonesia. Dalam hal ini bank

umum syariah diharapkan lebih mengelola manajemen pembiayaannya yaitu dengan mengurangi proporsi dana yang digunakan untuk penyaluran pembiayaan serta melakukan pengurangan ekspansi pembiayaan. Bank umum syariah harus tetap berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga tingkat likuiditas tetap berada pada posisi yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Jika hal ini dilakukan, maka bank diharapkan akan memperoleh profitabilitas sesuai dengan harapan, sekaligus terhindar dari resiko yang mungkin terjadi.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang disampaikan penulis untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan bank syariah terhadap pembiayaan UMKM, yakni sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, diharapkan memperpanjang jangka waktu dalam penelitian selanjutnya agar lebih akurat untuk mengetahui analisis jangka panjangnya dan menambahkan variabel-variabel diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya variabel makro ekonomi.
2. Bagi pihak perbankan yaitu bank-bank syariah yang menyediakan dana kepada sektor UMKM diharapkan dapat bekerjasama dengan pemerintah untuk menciptakan kondisi moneter yang baik. Fungsi intermediasi bank syariah harus dilakukan sebagaimana mestinya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu yang digunakan hanya 6 tahun sehingga masih kurang akurat untuk mengetahui analisis jangka panjangnya.
2. Variabel yang digunakan masih kurang, sehingga perlu adanya penambahan variabel diluar yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Terbatasnya jurnal terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Retrun on Assets* (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) *Financing to Deposite Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan yang disalurkan ke sektor UMKM oleh bank umum syariah.